

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) DALAM PENCATATAN DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PADA USAHA BOCA TANI**

Siti Jubaedah<sup>1</sup>, Otto Fajarianto<sup>2</sup>, Dedet Erawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

<sup>2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

*Email: edahcrb@gmail.com, ofajarianto@gmail.com, deblume@gmail.com*

**Article History:**

Submission : 2021-04-17

Review : 2021-05-07

Publication : 2021-06-30

**ABSTRAK**

Sektor pertanian di Indonesia saat ini masih menjadi ruang bagi rakyat kecil, keadaan ini menempatkan sektor pertanian khususnya ketahanan pangan masih berada pada tingkat kecil dan menengah. Boca Tani merupakan salah satu usaha kecil menengah yang menjalankan kegiatan usaha pertanian di kabupaten Cirebon. Berdasarkan analisis awal permasalahan yang dihadapi Boca Tani saat ini, pengelolaan usaha yang dijalankan masih bersifat tradisional dan belum melakukan pembukuan dan pencatatan akuntansi yang baik, sehingga belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Badan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi (1) menganalisis situasi dan mengidentifikasi masalah mitra, (3) menentukan solusi masalah mitra dan target pencapaian (4) menghasilkan output sesuai dengan target kegiatan PKM, dan (5) mengevaluasi kegiatan. Solusi yang ditawarkan antara lain penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan melakukan pelatihan dan pendampingan di bidang pencatatan akuntansi, pembukuan, dan manajemen bisnis. Hasil dari kegiatan kemitraan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mitra tentang pencatatan, pembukuan, dan pengelolaan usaha yang lebih baik.

Kata Kunci: Boca Tani, Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan

## Pendahuluan

Sektor pertanian di Indonesia menjadi ruang untuk rakyat kecil, khususnya pada ketahanan pangan. Oleh karena itu dibutuhkan upaya kongkrit dan nyata dalam rangka menempatkan dan mengangkat usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia untuk dapat menjadi pondasi yang kuat dibidang pertanian.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan, karena program ini menciptakan peluang kerja sehingga dapat membantu mengurangi pengangguran khususnya di Indonesia. Kabupaten Cirebon merupakan salah satu daerah yang memiliki UMKM potensial, karena dalam tahun ke tahun mengalami peningkatan dan kontribusi yang sangat signifikan. Akan tetapi dalam perkembangannya yang cukup meningkat, masih banyak permasalahan seperti rendahnya kualitas SDM, kurangnya inovasi dalam pengembangan program, belum memiliki badan hukum resmi, permodalan yang rendah dan minimnya pendampingan dilapangan.

Berdasarkan hal tersebut sudah sepatutnya UMKM mendapat perhatian serius dari pemerintah. Namun, sebagian besar UMKM memiliki kendala modal (Destiana & Jubaedah, 2016). Salah satu permasalahan serius yang dihadapi oleh UMKM adalah mengenai masalah permodalan. Sebagian UMKM masih sulit mendapatkan sumber permodal dari perbankan untuk mengembangkan usaha, hal ini dikarenakan masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pembukuan dan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku umum.

Salah satu usaha kecil menengah yang melakukan kegiatan usaha pertanian di kabupaten Cirebon adalah Boca Tani. Boca Tani melakukan usaha dibidang pertanian sejak tahun 2017 yang saat ini melakukan kegiatan usaha tanaman hias, tanaman buah, pengadaan tas karung sampah, tong sampah, ember komposter, memberikan jasa instalasi hidroponik, aquaponik dengan metode budikdamber dan masih banyak lagi.



Gambar 1. Kegiatan Usaha Boca Tani

Perkembangan usaha Boca Tani sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang mengalami perkembangan yang cukup pesat, namun dalam pengembangan aktivitas usahanya terkendala dengan permasalahan modal. Berdasarkan analisis awal permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah manajemen usaha yang dijalankan masih bersifat tradisional serta belum melakukan pembukuan dan pencatatan akuntansi yang baik, sehingga belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar akuntansi untuk memenuhi kebutuhan dalam pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Laporan Keuangan pada SAK EMKM meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan (SAK EMKM, 2018).

Minimnya pengetahuan dan kemampuan para pelaku UMKM dalam bidang pencatatan akuntansi merupakan salah satu kendala UMKM, seperti rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman pelaku UKM dalam bidang akuntansi (Benjamin, 1990). Biasanya pembukuan UKM dilakukan dengan cara-cara sederhana dan tidak detail (Krisdiartiwi, 2008) Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (SAK ETAP, 2009). Belum adanya laporan keuangan yang baik tersebut mengakibatkan mitra kesulitan untuk mendapatkan akses sumber permodalan dari pihak perbankan.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka kegiatan ini memberikan solusi dengan melakukan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Boca Tani. Analisis situasi dan permasalahan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Analisis Situasi dan Permasalahan**

<b>Permasalahan</b>	<b>Indikator</b>
Tidak memiliki pembukuan dan pencatatan akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum melakukan pembukuan pencatatan dan pencatata akuntansi.</li> <li>2. Belum memiliki laporan keuangan</li> </ol>
Belum melakukan pengelolaan manajemen usaha dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua aktivitas kegiatan usaha masih dilakukan oleh satu orang sehingga kehilangan kesempatan untuk dapat menggarap pekerjaan</li> <li>2. Belum adanya catatan-catatan kegiatan usaha</li> </ol>

### Metode

Target, metode dan capaian pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2. Target, Metode dan Capaian**

<b>No.</b>	<b>Target</b>	<b>Metode</b>	<b>Capaian</b>
1.	Peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan Mitra dalam menyusun pembukuan dan pencatatan akuntansi	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA); Pelatihan; dan Pendampingan Pembuatan	Memiliki Pembukuan dan pencatatan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
2.	Pengelolaan manajemen usaha yang lebih baik	Pelatihan, pendampingan dan Pembinaan manajemen	Pemisahan tugas, wewenang dan tanggungjawab yang jelas berdasarkan fungsi.

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah dengan pelatihan. Terdapat beberapa materi yang diberikan kepada mitra sesuai dengan yang dibutuhkan yaitu penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan system agar mitra memiliki pembukuan dan pencatatan akuntansi sesuai dengan standar.

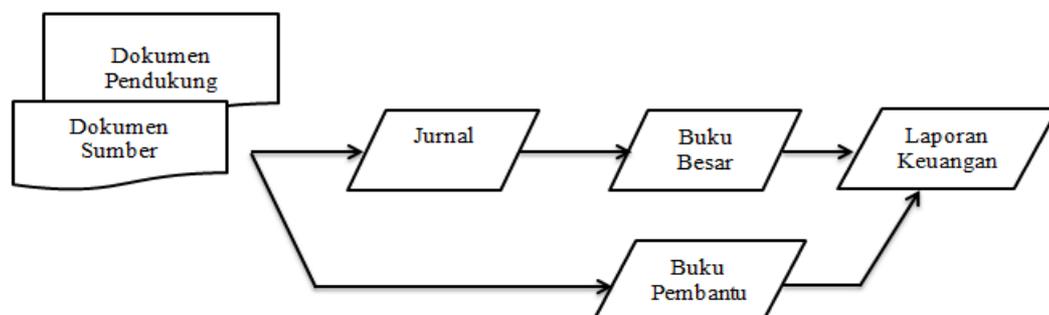
Mitra PKM yaitu Boca Tani. Boca Tani merupakan salah satu usaha kecil menengah yang melakukan kegiatan pertanian sejak tahun 2017 yang saat ini melakukan kegiatan usaha tanaman hias, tanaman buah, pengadaan tas karung sampah, tong sampah, ember komposter, memberikan jasa instalasi hidroponik, aquaponik dengan metode budikdamber dan masih banyak lagi.

### Evaluasi Pelaksanaan Program

Setelah selesai kegiatan implementasi program maka diperlukan evaluasi. Pada proses evaluasi ini akan terlihat apa saja yang menjadi kelemahan ataupun kekurangan dari sistem informasi tersebut. Jika terdapat kelemahan ataupun kekurangan dalam pembuatan sistem informasi tersebut maka akan ada proses pemeliharaan/*maintenance*. Fungsi dari pemeliharaan sistem ini adalah untuk merawat kestabilan kekuatan sistem informasi serta perangkat keras lainnya sehingga tidak terjadi *trouble* yang diakibatkan kegagalan sistem ataupun kerusakan pada perangkat keras. Hal ini perlu dilakukan agar proses bisnis yang dapat digunakan terus menerus dalam mendukung pencatatan akuntansi dan pembukuan keuangan usaha Boca Tani.

### Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan produk aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan menggunakan program *microsoft access* yang dapat digunakan oleh mitra usaha Boca Tani dalam melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Dengan alur sebagai berikut:



Gambar 2. Flowchart Proses Pencatatan Keuangan

1. Menginput dokumen transaksi kedalam sistem
2. Jurnal umum
3. Buku besar
4. Output seperti laporan keuangan, yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, perubahan modal dan laporan arus kas.

Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dilakukan untuk membuat dan menentukan perancangan bagan alur/ flow chart aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang akan dibuat. Setelah bagan dan alur dibuat lalu Pembuatan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menggunakan Micosoft

Access, dan menginput transaksi keuangan mitra usaha s.d keluar output laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan arus kas.

Keterlibatan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah sebagai user/ pengguna aplikasi sistem informasi akuntansi. Keberhasilan pembuatan aplikasi sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari peran mitra sebagai user/ pengguna. System informasi akuntansi meliputi orang, prosedur, dan interaksi data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta peggendalia internal, serta ukuran kemanan (Romney & Steinbart, 2014). System ini pada akhirnya digunakan sebagai pengumpulan dan penyimpanan data transaksi keuangan agar pihak manajemen, pegawai, serta pihak yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang sudah terjadi. Sistem ini pun dapat mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Prabowo, Mahmud, & Murtini, 2014).

Mitra usaha Boca Tani sebagai user tidak memiliki kemampuan dasar tentang akuntansi, hal ini menjadi salah satu kendala dan munculnya permasalahan pada saat proses pemanfaatan dan menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi. Mitra usaha sebagai pengguna sistem informasi ini masih belum bisa mengoperasikan system, dikarenakan kurang percaya diri dan belum terbiasa dalam pengoperasian sistem informasi. Selain tidak memiliki kemampuan dasar akuntansi peralatan pendukung yang dimiliki mitra juga masih kurang memadai. Hanya memiliki satu laptop yang baterainya sudah tidak cukup layak untuk digunakan dan tidak memiliki printer untuk mencetak hasil laporan keuangan. Sehingga kendala yang dihadapi pada kegiatan PKM ini adalah kemampuan mitra dalam bidang akuntansi dan hardware pendukung.

### Kesimpulan

Solusi terhadap permasalahan yang saat ini sedang dihadapi dan menjadi prioritas utama mitra dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Solusi Permasalahan**

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Tidak memiliki pembukuan dan pencatatan akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang dibutuhkan oleh mitra untuk dapat melakukan pencatatan akuntansi dan pembukuan kaungan secara tertib, rapi dengan data base yang terstruktur dan terintegrasi.</li> <li>2. Melakukan pelatihan dan pendampingan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).</li> </ol>
2.	Belum melakukan pengelolaan manajemen usaha dengan baik	Memberikan pelatihan, pendampingan dan pembinaan manajemen usaha.

### Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan implementasi program pengabdian yang dilakukan tim PkM untuk masyarakat dan mitra sasaran. Kami tim PkM mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak Universitas Swadaya Gunung Jati

dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UGJ yang telah mendukung kegiatan kami, Usaha Taniku sebagai mitra, serta seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan. Artikel ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bermanfaat bagi semua pihak.

### Referensi

- Benjamin, W.P. (1990). "Laporan Keuangan (Ikhtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil" Dalam *Prosiding Seminar Akuntan Nasional*. Surabaya.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta.
- Fajarianto, O., Lestari, A. D., Erawati, D., Komunikasi, I., Swadaya, U., & Jati, G. (2021). *PEMANFAATAN QR CODE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN*. 9(1).
- Destiana, R., & Jubaedah, S. (2016). Implikasi Pembiayaan Syariah Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Cirebon. *Logika Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 15(3).
- Jubaedah, S., & Fajarianto, O. (2021). MODEL PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA CUPANG KECAMATAN GEMPOL KABUPATEN CIREBON. *Abdimas Awang Long*, 4(1), 1-12.
- Krisdiatiwi, Mamik. (2008). *Pembukuan Sederhana Untuk UKM*. Media Pressindo: Yogyakarta.